

Zulita. 2019. *Makna Leksikal dan Makna Kultural Sesajen dan Bacaan Doa Ritual Siraman Sedudo Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk (Kajian Etnolinguistik)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Wahid Khoirul Ikhwan, M.Pd. dan Khusnul Khotimah S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Abstrak: Etnolinguistik merupakan kajian yang mempelajari tentang bahasa dan budaya, etnolinguistik terdiri dari beberapa makna yaitu makna leksikal dan makna kultural. Makna leksikal merupakan makna yang dapat berdiri sendiri atau makna sesungguhnya yang terikat oleh konteks. Makna kultural merupakan makna yang bergantung dengan konteks dan hanya orang-orang tertentu yang dapat memaknai istilah atau kata yang berkaitan dengan bidang tersebut. Objek pada penelitian ini adalah kebudayaan yaitu Ritual Siraman Sedudo Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan makna leksikal dan makna kultural yang memiliki kaitan erat dengan kajian etnolinguistik, tujuannya adalah untuk mengungkap makna yang ada pada Ritual Siraman Sedudo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data-data kebahasaan berdasarkan bentuk dan maknanya. Data penelitian ini berupa data lisan dari informan dan data tulis yang berasal dari buku-buku penunjang tentang Siraman Sedudo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil dan pembahasan penelitian mengungkapkan penjelasan setiap sesajen dan setiap kata bacaan doa yang digunakan saat Ritual Siraman Sedudo dengan makna leksikal dan makna kultural.

Kata kunci: etnolinguistik, makna leksikal, makna kultural

Zulita. 2019. *Lexical Meanings and Cultural Meanings of Offerings and Recitations of Ritual Siraman Sedudo Ngliman Village Sawahan Sub-District of Nganjuk Regency (Ethnolinguistic Study)*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study

Program, Faculty of Education, Trunojoyo Madura University. Advisor: Wahid Khoirul Ikhwan, M.Pd. dan Khusnul Khotimah S.S., M.Pd.

ABSTRACT

Abstract: *Etnolinguistics is a study that studies about language and culture, ethnolinguistics consists of several meanings, namely lexical meaning and cultural meaning that is bound by context. Cultural meaning is a meaning that depend on the context and only certain people can interpret the terms or word related to the filed. The object of this research is culture, namely the ritual of the Sedudo Siraman of Ngliman Village, Sawahan District, Nganjuk Regency. This study uses lexical meanings and cultural meanings that have a close connection with ethnolinguistic studies, the purpose of which is to uncover the meaning that exists in the Sedudo Siren Ritual. This study uses a descriptive qualitative approach, which is describing linguistic data based on their form and meaning. This research data is in the form of oral data from informant and written data derived from supporting books about Sedudo Siraman. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. From the result and discussion of the research revealed an explanation of each offer and each prayer reading word used during the Sedudo Siren Ritual with lexical meaning and cultural meaning.*

Keywords: *etnolinguistics, lexical meaning, cultural meaning*